

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 (IAI,2012), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi memang dirancang untuk menyediakan kebutuhan informasi bagi calon investor, kreditor dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, kredit dan pengambilan keputusan lainnya (IAI, 2007).

Untuk mengurangi ketidakpastian investasinya, investor memerlukan informasi. Dengan informasi ini, investor akan dapat menilai resiko yang melekat dalam investasinya dan juga memperkirakan return yang akan diperoleh dari investasinya tersebut. Informasi yang dibutuhkan investor antara lain:

- a. Informasi mengenai keadaan umum perekonomian dan pengaruh potensialnya terhadap hasil sekuritas. Informasi mengenai kegiatan perekonomian ini bisa didapat melalui surat kabar, majalah ekonomi, jurnal dan bisnis ekonomi.
- b. Informasi mengenai keadaan industri dimana perusahaan tertentu

beroperasi dan prospek di masa depan. Informasi tentang industri ini akan memberikan pemahaman tentang sifat dan operasi dari suatu industri yang akan dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospek pertumbuhan industri perusahaan-perusahaan di dalamnya, serta prestasi saham-sahamnya.

- c. Informasi mengenai keadaan keuangan dari suatu perusahaan yang tercermin dari laporan keuangannya. Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi memang dirancang untuk menyediakan kebutuhan informasi bagi calon investor, kreditor dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, kredit dan pengambilan keputusan lainnya (FASB,1987). Laporan keuangan merupakan proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan oleh berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Serangkaian pengujian telah dilakukan untuk menguji reaksi pasar terhadap pengumuman laporan keuangan. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diperoleh bukti bahwa laporan keuangan cukup informatif dalam artian bahwa laporan keuangan mampu mengubah kepercayaan yang tercermin lewat perubahan harga dan volume perdagangan saham.

Manfaat laporan keuangan bagi investor yaitu sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam keputusan investasinya. Namun laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tidak berarti investasi yang dilakukan oleh investor dijamin aman. Laporan keuangan disusun oleh manajemen perusahaan, sedangkan akuntan publik bertugas untuk memberikan opini atau pendapat tentang kewajaran laporan keuangan tersebut.

PSAK No. 2 dalam IAI (2014) menyebutkan bahwa arus kas terbagi kedalam tiga aktivitas, diantaranya arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas pendanaan, dan arus kas aktivitas investasi. Masing-masing aktivitas ini memiliki fungsi yang berbeda-beda. Arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan berdasarkan golongan masing-masing aktivitas.

Return Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga para pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden maupun asset perusahaan dengan prioritas setelah hak klaim pemegang saham lain dipenuhi jika terjadi likuiditas. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan diperdagangkan di pasar modal dan

menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut juga sebagai bagian dari pemilik perusahaan. Investor tertarik untuk melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan dengan harapan dapat menerima kembalian atas investasi yang dilakukan. Hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas investasi yang dilakukan dinamakan return. Return saham dibedakan menjadi dua macam yaitu return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi berdasarkan data historis. Return realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penentuan return ekspektasi maupun resiko di masa mendatang. Return ekspektasi merupakan return yang diharapkan oleh investor yang sifatnya belum pasti.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para pemodal dan pencari dana. Ada tiga tujuan utama diadakannya pasar modal; pertama, mempercepat proses perluasan pengikut sertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan. Kedua, pemerataan pendapatan bagi masyarakat dan ketiga, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penghimpunan dana secara produktif. Satu upaya agar masyarakat mau melakukan investasi adalah : investasi tersebut aman dan transparansi. Indikator yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam investasi yaitu informasi tentang keberhasilan perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan.

Berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang sangat besar sehingga para investor memerlukan analisis untuk menilai kelayakan perusahaan yang akan ditanami modal untuk mengurangi risiko-risiko investasi. Penelitian mengenai arus kas dan hubungannya dengan harga saham memberikan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Saartje Dompas Laoh (2014) menguji pengaruh arus kas aktivitas operasi, investasi, pendanaan perusahaan terhadap harga saham dibursa efek Indonesia memperoleh kesimpulan bahwa Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara aktifitas arus kas operasi, investasi, pendanaan perusahaan terhadap harga saham. Rahma Rizal (2014) meneliti tentang Pengaruh arus kas dan kebijakan dividen terhadap return saham dibursa efek Indonesia memperoleh kesimpulan bahwa Arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan arus kas investasi berpengaruh negatif terhadap return saham.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2015). Seiring dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tentu semakin berkembang pula perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Hal ini dapat menjadi penyebab persaingan usaha yang sangat ketat satu sama lain. Sehingga menuntut para pelaku bisnis atau perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha secara efektif dan efisien terutama dipasar modal. Di

Indonesia jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai pasar modal dari periode ke periode semakin banyak. Salah satunya adalah perusahaan sub sektor pulp dan kertas dimana saat ini perusahaan sub sektor pulp dan kertas semakin pesat pertumbuhannya di dunia usaha. Perusahaan sub sektor pulp dan kertas merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur yang beroperasi pada sektor pulp dan kertas.

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia, maka dari itu para investor tentunya harus cermat dalam berinvestasi dan harus mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diinvestasi. Menurut Mahendra (2011) menjelaskan bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Arus kas perusahaan dapat dikelompokkan dalam tiga bentuk yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi dapat diukur dengan perubahan dalam modal kerja. Arus kas dari aktivitas operasi ini misalnya arus kas yang dikarenakan pembayaran atas piutang, penjualan

persediaan. Arus kas dari aktivitas investasi termasuk peningkatan atas asset yang tidak lancar, peningkatan investasi kepada anak perusahaan, penjualan atas asset yang tidak lancar dan penjualan atas anak perusahaan. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan yaitu penjualan saham, pembayaran deviden dan pelunasan pinjaman. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan terhadap return saham. Penelitian akan mengambil sampel terhadap perusahaan sub sektor Pulp dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan terhadap return saham. Tujuan penulis memilih variabel tersebut adalah melihat bahwa parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan adalah arus kas. Alasan lainnya juga adalah bagi sebuah perusahaan, tingkat pengembalian/return investasi yang tinggi mencerminkan kemakmuran bagi pemegang saham dan juga memperlihatkan nilai perusahaan yang meningkat. Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu perusahaan yang berkembang pesat di dunia usaha. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan**

Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang di rumuskan adalah Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berasarkan masalah penelitian diatas, maka persoalan permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap return saham?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam peneliti ini adalah untuk meneliti kembali

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap return saham pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi perkembangan ilmu lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan keuangan dan menjadi bahan referensi dan acuan bagi dunia usaha dalam memperhatikan pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan informasi serta pengetahuan tentang

keuangan yang berkaitan dengan pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham.

2. Bagi Instansi/Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan dijadikan bahan pertimbangan serta dapat menjadi koreksi untuk instansi/perusahaan terkait dengan pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap return saham.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, sumber informasi, dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul ini.